

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data disini adalah uraian yang disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti lakukan dan amati pada proses penelitian yang sesuai dengan judul penelitian “Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung”. Paparan data tersebut peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Data Umum

MI Al Hidayah Betak Kalidawir Tulungagung, merupakan Madrasah yang didirikan oleh masyarakat islam desa Betak pada tahun 1985, yang berdiri diatas tanah seluas 300m², yang beralamat di Jl. Ranu Wijaya Dsn. Sambirejo No. 9 Rt/Rw.01/09, Ds. Betak, Kec. Kalidawir, Kab. Tulungagung.¹ Lembaga pendidikan ini bernaung dibawah lembaga pendidikan Ma’arif Tulungagung, dengan penyelenggara tingkat desa adalah pengurus yayasan Desa Betak. Lembaga ini berdiri karena kebutuhan akan pendidikan formal yang menginginkan pendalaman keagamaan yang lebih dari

¹ O. MI2B. 16-09-2020, 09.45

banyak dan menyeluruh, dimana sebelumnya pendidikan yang ada di desa ini hanya ada Sekolah Dasar (SD) dan untuk pendidikan keagamaan di pesantren yang bernama Pondok Pesantren Darul Huda Betak, oleh karenanya untuk memadukan keduanya maka didirikanlah MI Al-Hidayah Betak.²

Pada awalnya lembaga pendidikan ini hanya terdiri atas satu satuan pendidikan, namun pada perkembangan selanjutnya karena keterbatasan lokasi dan banyaknya peserta didik yang menuntut ilmu di lembaga ini, maka lembaga pendidikan ini menjadi dua lembaga yaitu MI Al-Hidayah 01 Betak dan MI Al Hidayah 02 Betak. MI Al Hidayah 02 betak berada disebelah selatan kota Tulungagung, biasa dikatakan terletak disebuah desa pinggiran, tepatnya ± 20 km dari pusat kota dan ± 7 km ke utara dari pusat kecamatan Kalidawir.

Desa betak merupakan desa perbatasan sebelah utara-barat kecamatan Kalidawir dan kecamatan Sumbergempol, tepatnya $\pm 1,5$ km dari desa yang merupakan bagian wilayah Sumbergempol. Meskipun letaknya jauh dari pusat kota, MI Al-Hidayah berkembang sangat cepat dan selalu tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi, hal ini diwujudkan dengan alumni dari lembaga pendidikan yang banyak berhasil dalam kehidupannya, tak sedikit alumni yang melanjutkan pendidikannya

² O. MI2B,... 09.45

sampai sarjana. Hal ini juga tidak lepas dari peran serta masyarakat yang selalu berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan baik dari segi materi maupun nonmateri.³

2. Data Khusus

Adapun paparan data akan disesuaikan dengan fokus permasalahan yang dijabarkan melalui tiga pokok bahasan.

a. Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang sesuai dengan kebutuhan belajar untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung.

Dalam membuat media pembelajaran Tematik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, guru kelas mempunyai kreativitas dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut. Wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah mengenai sejauh mana kreativitas guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, beliau mengungkapkan⁴:

“Di sini sebagian besar guru sudah menggunakan media pembelajaran pada setiap proses pembelajaran, walaupun medianya sederhana tapi diharapkan tujuan pembelajarannya berhasil dan materi dapat tersampaikan ke siswa dengan baik. Hasil dari kreativitas guru dan siswa bisa dilihat di masing-masing kelas mbak”.⁵

³ W.MI2B,... 09.45

⁴ O. KS.MFM. 16-11-2020, 10.10

⁵ W. KS.MFM,... 10.10



Gambar 4.1 Kepala Sekolah memperlihatkan media pembelajaran berupa video yang dibuat oleh salah satu guru.⁶

Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung diperoleh bahwa guru-guru di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung sudah termasuk guru yang kreatif karena sudah menggunakan media pembelajaran setiap kegiatan belajar mengajar.

Kemudian beliau juga menambahkan⁷:

“Karena begini mbak, siswa itu kalau cuma diceramahi gitu gampang bosan, malah kadang ada yang tidak menyimak penjelasan guru, bahkan ada yang main sendiri. Jadi saya membuat media pembelajaran walaupun sederhana”.⁸



Gambar 4.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai kreativitas guru.⁹

⁶ D. KS.MFM,... 10.10

⁷ O. KS.MFM. 16-11-2020, 10.20

⁸ W. KS.MFM,... 10.20

⁹ D. KS.MFM,... 10.20

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Al-Hidayah 02 Betak. Klaidawir, Tulungagung tersebut, peserta didik akan cepat bosan jika proses belajar mengajarnya hanya monoton pada guru, sehingga butuh media pembelajaran.

Mengenai cara mengetahui kebutuhan belajar peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya seperti yang dijelaskan oleh guru kelas III berikut¹⁰:

Kebutuhan belajar dapat di gali dari peserta didik itu sendiri, sesuai dengan penejelasan guru kelas III, beliau mengatakan:

“Kebutuhan belajar setiap anak kan beda-beda ya mbak, jadi siswa dapat mengenali kebutuhannya sendiri, misal dengan pengalaman mereka, mereka jadi tahu mana yang baik dan yang buruk, dengan mengenali kelebihan dan kekurangan mereka sendiri dengan mengetahui sejauh mana kompetensi yang ada di dalam diri mereka sehingga mereka tahu harus sejauh mana usaha yang dilakukan agar mencapai kompetensi yang di inginkan.”¹¹



Gambar 4.3 Wawancara dengan guru kelas III mengenai kebutuhan belajar.¹²

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, diperoleh bahwa peserta didik

¹⁰ O. GK3.E. 16-11-2020, 10.30

¹¹ W. GK3.E,... 10.30

¹² D. GK3.E,... 10.30

dapat mengenali kebutuhan belajarnya sendiri dengan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki dan kompetensi yang sudah disadari jadi mereka tahu harus melangkah kemana untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Mengidentifikasi kebutuhan belajar juga merupakan tugas guru, menurut beliau¹³:

“Mengenali kebutuhan belajar peserta didik juga merupakan tugas guru. Guru sebagai pengajar harus mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik, guru harus mengetahui tahap perkembangan peserta didik pada usia tersebut. Ada usia yang dimana kemampuan anak untuk berpikir secara logis, menurut apa yang mereka alami dan mereka lihat, jadi perlu adanya media yang membantu dalam penyampaian materi. Kemudian guru harus mengetahui media yang akan dibuat, cocok apa tidak dengan kebutuhan belajar peserta didik, selanjutnya guru harus inovatif dalam membuat berbagai media pembelajaran dan yang terpenting yaitu guru harus bisa mengkomunikasikan media pembelajaran yang telah di buat kepada peserta didik.”¹⁴



Gambar 4.4 Wawancara dengan guru kelas III mengenai tugas guru.¹⁵

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, diperoleh bahwa guru juga

¹³ O. GK3.E. 16-11-2020, 10.30

¹⁴ W. GK3,... 10.30

¹⁵ D. GK3.E,... 10.30

berperan penting dalam mengenali kebutuhan peserta didik diantaranya guru harus mengenali tahap perkembangan peserta didik sehingga guru harus memperlakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru harus mengetahui berbagai media pembelajaran dan menyeleksi mana media yang dapat digunakan kepada peserta didiknya. Selanjutnya guru harus inovatif dalam membuat media pembelajaran dan komunikatif dalam menyampaikan media pembelajaran yang telah dibuat.

Kebutuhan belajar itu juga memperhatikan dengan perkembangan teknologi dan zaman, sesuai dengan yang dijelaskan bapak Khoirul Mustajib selaku guru kelas IV¹⁶:

“Kan sekarang ini era pandemi ya mbak, yang mengharuskan kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau online. Jadi, pembuatan media pembelajaran sebelum pandemi dan saat pandemi itu berbeda mbak. Kita sebagai guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa”.¹⁷



Gambar 4.5 Wawancara dengan guru kelas IV mengenai pembelajaran jarak jauh.¹⁸

¹⁶ O. GK4.KM. 19-10-2020,11.00

¹⁷ W.GK4.KM,...11.00

¹⁸ D. GK4.KM,...11.00

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, diperoleh bahwa guru dalam membuat media pembelajaran juga harus memperhatikan kebutuhan belajar siswa dengan situasi yang ada.

Beliau juga menambahkan¹⁹:

“Sebelum terjadinya pandemi, kegiatan belajar mengajar terjadi secara langsung/ tatap muka jadi media pembelajaran yang di buat oleh guru berupa media visual/gambar, pokoknya yang berwujud nyata. Tapi pada saat pandemi seperti sekarang ini guru membuat pembelajaran berupa video, ppt, dll dengan mengandalkan teknologi”.²⁰



Gambar 4.6 Wawancara dengan guru kelas IV mengenai perbedaan daring dengan tatap muka.²¹

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, diperoleh bahwa guru sangat memperhatikan kebutuhan belajar siswanya dengan mengandalkan kreativitas yang mereka miliki dalam membuat media pembelajaran tematik.

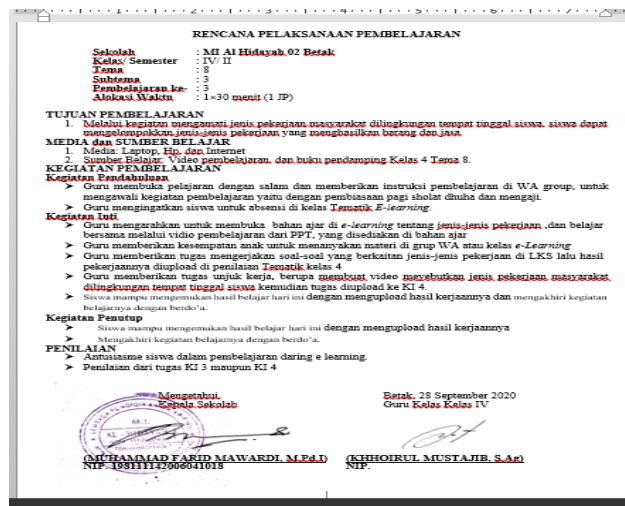
¹⁹ O. GK4.KM. 19-10-2020, 11.15

²⁰ W.GK4.KM,... 11.15

²¹ D. GK4.KM. 19-10-2020,11.15

Mengenai kreativitas guru dalam persiapan membuat media pembelajaran, beliau mengungkapkan²²:

“Sebelum masuk pada proses pembelajaran, biasanya saya membuat RPP dulu mbak, nanti dalam RPP tersebut memuat metode atau langkah-langkah saya dalam mengajar. RPP yang digunakan di sekolah ini ialah RPP 1 lembar yang berisi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian”.²³



Gambar 4.7 RPP Kelas IV Tema 8 sub tema 3 pertemuan ke-3.²⁴

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung tersebut guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terlebih dahulu sebelum masuk pada kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan membuat RPP terlebih dahulu, guru mempunyai rancangan proses pembelajaran yang seperti apa yang dijalankan, beserta media pendukungnya.

²² O. GK4.KM. 19-10-2020,11.25

²³ W.GK4.KM,...11.00

²⁴ D. GK4.KM,...11.00

Dalam membuat media pembelajaran Tematik guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, mempertimbangkan dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Wawancara selanjutnya dengan guru kelas IV mengenai kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran, beliau mengemukakan²⁵:

“Pembelajaran tematik kan sebagian orang masih dianggap sulit dipahami ya mbak, jadi perlu usaha ekstra untuk menyampaikan materi tematik. Misalnya dengan membuat media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam membuat media pembelajaran itu perlu mempelajari tema yang akan diajarkan dulu mbak, setelah itu kita mulai merancang media yang pas”.²⁶



Gambar 4.8 Wawancara dengan guru kelas IV mengenai materi tematik.²⁷

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, pelajaran tematik masih dianggap sulit oleh sebagian orang untuk dipelajari atau dipahami, jadi guru harus berinovasi dan berfikir kreatif dalam membuat media

²⁵ O. GK4.KM. 19-10-2020,11.00

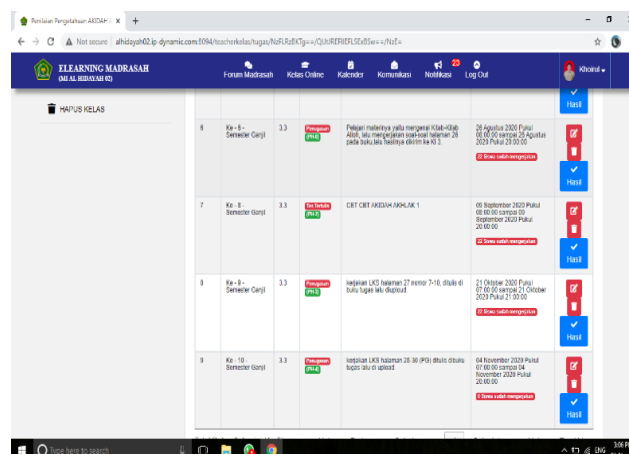
²⁶ W.GK4.KM,... 11.00

²⁷ D. GK4.KM,...11.00

pembelajaran tematik untuk membantu proses pembelajaran agar materi yang disampaikan bisa diterima oleh siswa.

Mengenai kebutuhan belajar siswa, beliau menambahkan²⁸:

“Dalam membuat media pembelajaran tematik tersebut, kita juga harus memperhatikan kebutuhan belajar siswa. Sebelum terjadinya pandemi seperti sekarang ini ya mbak, media yang dibuat kebanyakan berupa media visual berupa gambar yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga media tersebut nyambung dengan materi atau tema yang akan dijarkan. Siswa juga dilibatkan secara langsung dalam pengaplikasian media pembelajaran tersebut, sehingga motivasi siswa dalam belajar meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kalau keadaannya seperti sekarang ini yang menuntut untuk melakukan pembelajaran secara jarak jauh, kita mayoritas membuat media pembelajaran tematik berupa video. Bisa video animasi atau video kita dalam menjelaskan materi tersebut. Pembelajaran online di sekolah ini menggunakan e-learning, jadi video bisa langsung diupload di *e-learning* atau bisa juga di upload di youtube dan linknya yang ditaruh di *e-learning*, begitu mbak”.²⁹



Gambar 4.9 Penyampaian tugas dan penilaian melalui *e-learning*.³⁰

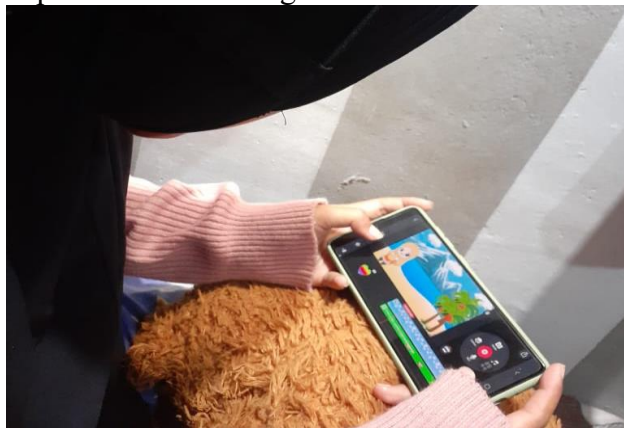
²⁸ O. GK4.KM. 19-10-2020,11.00

²⁹ W.GK4.KM,... 11.00

³⁰ D. GK4.KM,...11.00

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV Bapak di MI Al-Hidayah 02 Betak, diperoleh bahwa sebelum terjadinya pandemi media pembelajaran yang dibuat berupa media pembelajaran visual berupa gambar-gambar. Dan disaat pandemi seperti sekarang ini, guru membuat media pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang ada dengan membuat video pembelajaran. Mengenai cara membuat media pembelajaran pada saat daring, guru kelas III menjelaskan³¹:

“Selama daring ini, saya membuat media pembelajaran berupa video mbak. Dalam membuat video bisa dilakukan di laptop maupun handphone, tetapi saya lebih sering menggunakan handphone dengan bantuan aplikasi edit video. Seperti yang dapat mbak lihat, penggunaan handphone dalam membuat video dapat dilakkukan dengan mudah.”³²



Gambar 4.10 Kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik saat pandemi.³³

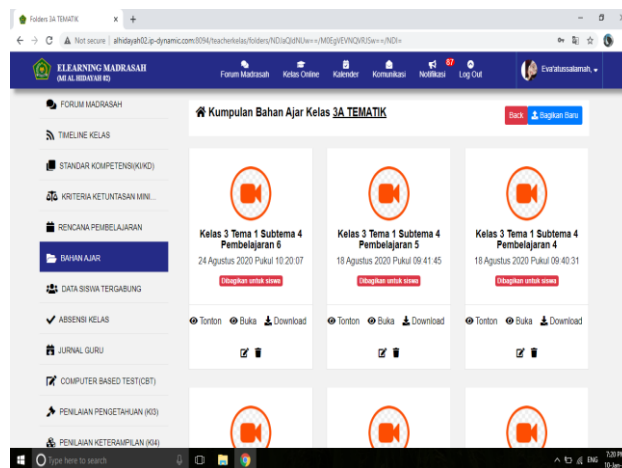
³¹ O. GK3.E.27-11-2020, 09.00

³² W.GK3.E,... 09.00

³³ D.GK3.E,... 09.00

Berikut merupakan beberapa sampel media pembelajaran berupa video yang telah dibuat oleh guru kelas III dan di upload di *e-learning*.³⁴

“Ini mbak media pembelajaran berupa video yang saya bagikan di *e-learning*.”³⁵



Gambar 4.11 Media pembelajaran saat pandemi berupa video pembelajaran yang diupload di *e-learning*.³⁶

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, terjadi perbedaan dalam membuat media pembelajaran tematik sebelum pandemi dan saat pandemi. Sebelum pandemi, media yang digunakan berupa gambar nyata yang bisa diamati langsung oleh siswa dan siswa terlibat langsung dalam menggunakan media pembelajaran tersebut sehingga keaktifan siswa terlihat secara langsung yang senantiasa mempengaruhi motivasi belajar siswa di kelas. Pada saat pandemi seperti sekarang, media

³⁴ O.MP.E.18-11-2020, 11.30

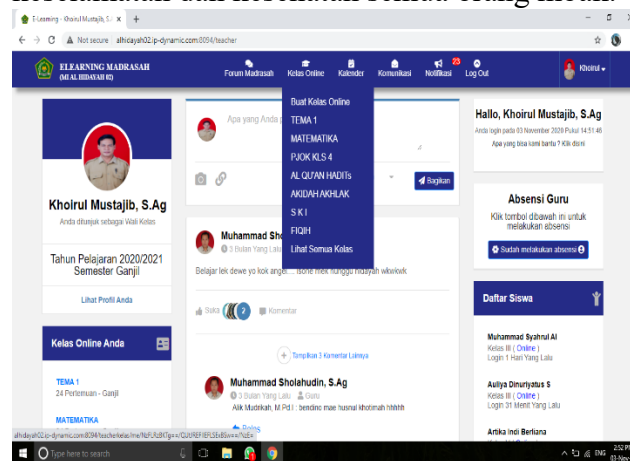
³⁵ W. GK3.E,... 11.30

³⁶ D.MP.K3,... 11.45

pembelajaran yang dibuat mayoritas berupa video karena video dianggap mudah, dan murah. Video yang dibuat bisa berupa video animasi atau video guru yang sedang menyampaikan materi.

Pembelajaran jarak jauh/ (*daring*) dengan menggunakan e-learning memiliki beberapa keunggulan, seperti yang disampaikan guru kelas III³⁷:

“Pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* memiliki beberapa keunggulan diantaranya dapat menyampaikan pembelajaran sesuai jadwal, dapat membagikan media pembelajaran berupa video pembelajaran, dapat mengetahui kehadiran siswa, dll. Pembelajaran jarak jauh dipilih untuk keselamatan dan kesehatan semua orang mbak.”³⁸



Gambar 4.12 *E-learning* MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung.³⁹

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02, Betak, Kalidawir, Tulungagung pembelajaran menggunakan e-learning dipilih karena dapat digunakan untuk mengajar secara maksimal karena di *e-learning* dapat membagikan media

³⁷ O. GK3.E.27-11-2020, 09.00

³⁸ W. GK3.E,... 09.00

³⁹ D. GK3.E,... 09.00

pembelajaran berupa video sehingga membantu proses penyampaian materi yang diajarkan. Absensi peserta didik juga bisa dilakukan di *e-learning* sehingga tahu peserta didik yang aktif dalam pembelajaran walaupun secara jarak jauh.

Dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa mempunyai beberapa kendala. Beliau menyampaikan⁴⁰:

”Jujur saja banyak mbak kendala yang dihadapi guru maupun siswa pada pembelajaran saat ini. Kalau sebelum pandemi pembelajarannya tatap muka, media yang digunakan itu berwujud jadi kendalanya lebih ke soal biaya mbak. Kalau saat pandemi seperti sekarang ini kendalanya juga tetap pada biaya juga, terus juga fasilitas berupa teknologi yang belum memadai”⁴¹



Gambar 4.13 Wawancara dengan guru kelas III mengenai kendala pembelajaran daring.⁴²

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, terdapat kesamaan kendala dalam membuat media pembelajaran tematik yaitu biaya, ditambah lagi

⁴⁰ O. GK3.E.27-11-2020, 09.00

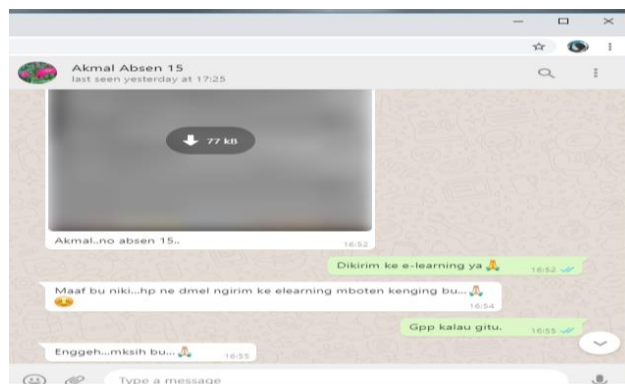
⁴¹ W. GK3.E,... 09.00

⁴² D. GK3.E,... 09.00

disituasi sekarang ini kendala utamanya adalah fasilitas/ teknologi yang belum memadai.

Mengenai kendala saat pandemi ini, beliau menambahkan⁴³:

“Seperti sekarang ini mbak, pembelajaran secara jarak jauh. Semua dituntut untuk mempunyai fasilitas yang menunjang pembelajaran jarak jauh, misal hp. Hpnya juga harus yang canggih yang dapat mendukung proses pembelajaran. Karena ini daerah yang mayoritas dari golongan menengah kebawah, jadi ada sebagian anak yang tidak mempunyai fasilitas tersebut. Guru sudah membuat media pembelajaran dengan se kreatif mungkin berupa video, tapi kendalanya tidak semua siswa dapat melihat/ mengakses video pembelajaran tersebut”.⁴⁴



Gambar 4.14 Kendala mengakses *E-learning*.⁴⁵

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, kendala terbesar saat pembelajaran jarak jauh yaitu soal ketersediannya teknologi. Sebagian siswa yang tidak mempunyai teknologi yang mendukung proses pembelajaran, mereka tidak bisa berperan aktif pada saat proses pembelajaran daring.

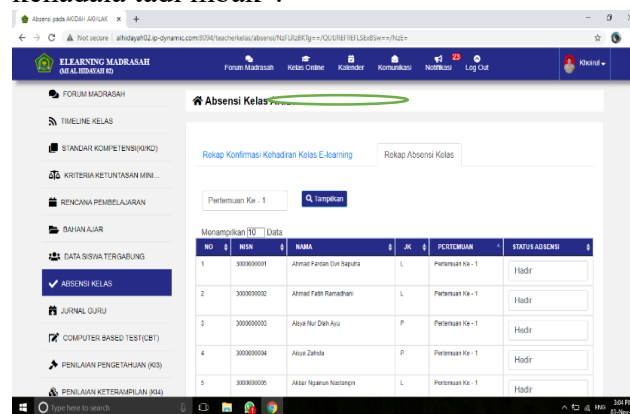
⁴³ O. GK3.E.27-11-2020, 09.15

⁴⁴ W. GK3.E,... 09.15

⁴⁵ D. KE.19-10-2020,11.00

Mengenai motivasi belajar peserta didik sebelum dan saat pandemi, guru kelas IV mengungkapkan⁴⁶:

“Pas pembelajaran tatap muka kan penggunaan media pembelajarannya secara langsung mbak, jadi keaktifan siswa bisa diamati saat itu juga. Motivasi siswa belajar dapat dilihat pada saat siswa dilibatkan dalam penggunaan media pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Kalau sekarang ini sulit mengamati motivasi siswa dalam belajar, karena beberapa kendala tadi mbak”⁴⁷.



Gambar 4.15 Absensi melalui *E-learning*.⁴⁸

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, kendala yang dialami selanjtnya yaitu mengenai motivasi siswa dalam belajar. Motivasi siswa dalam belajar dapat diamati secara langsung dan saat itu juga pada sebelum pandemi yaitu secara pembelajaran tatap muka. Sedangkan pada saat ini, dengan pembelajaran jarak jauh sulit untuk mengamati motivasi belajar siswa karena motivasi belajar siswa sekarang ini tergantung pada fasilitas yang dimiliki.

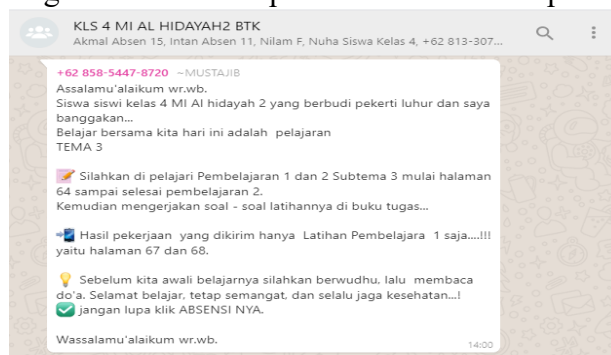
⁴⁶ O. GK4.KM. 19-10-2020,11.00

⁴⁷ W.GK4.KM,...11.00

⁴⁸ D. AE.K4. 19-10-2020,11.00

Dari kendala-kendala yang dialami tersebut, guru kelas IV mempunyai cara tersendiri untuk mengatasinya. Beliau menjelaskan⁴⁹:

“Karena keaktifan peserta didik tidak dapat di kontrol secara langsung melalui pembelajaran jarak jauh, saya mempunyai strategi yaitu ketika bahan ajar sudah disampaikan atau di upload, saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan memahami isi dari bahan ajar yang sudah saya upload. Kemudian saya mengadakan sesi tanya jawab mengenai isi dari bahan ajar tersebut. Sesi tanya jawab saya lakukan di *whatsaap*. Jadi dari pertanyaan-pertanyaan saya, peserta didik akan berebut untuk menjawab supaya mendapatkan poin tambahan setiap proses pembelajaran. Dari kegiatan tersebut dapat diamati keaktifan peserta didik.”⁵⁰



Gambar 4.16 Pemberian tugas melalui *whatsaap*.⁵¹

Dari hasil wawancara dengan bapak Khoirul Mustajib selaku guru kelas IV, di peroleh bahwa dalam pembelajaran jarak jauh memiliki banyak kendala salah satunya yaitu dalam mengontrol dan mengamati keaktifan peserta didik. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru kelas IV membuat sesi tanya jawab pada via *whatsaap*. Tanya jawabnya berupa isi dari bahan ajar yang sudah

⁴⁹ O. GK4.KM. 19-10-2020,11.00

⁵⁰ W.GK4.KM,... 11.00

⁵¹ D. TW.K4. 19-10-2020,11.00

dibagikan. Dengan demikian, peserta didik akan berebut dalam menjawab pertanyaan untuk mendapatkan poin tambahan. Dengan cara itu, motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan dan keaktifan peserta didik dapat dipantau.

b. Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung

Dalam membuat media pembelajaran tematik guru memiliki kreativitas yang bisa menyesuaikan dengan lingkungan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, tentang membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, beliau mengungkapkan⁵²:

“Dalam membuat media pembelajaran, kami sebagai guru harus memperhatikan beberapa hal yang pertama yaitu kebutuhan belajar yang sudah dipaparkan diatas, dan yang kedua adalah lingkungan belajar. Karena lingkungan belajar sangat berpengaruh pada daya tangkap siswa terhadap suatu materi yang diajarkan”.⁵³

⁵² O. LK.19-10-2020 11.00

⁵³ W.GK4.19-10-2020, 11.00



Gambar 4.17 Lingkungan sekolah yang bersih dan tumbuhan yang terawat.⁵⁴

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, faktor lingkungan belajar peserta didik sangat berpengaruh pada daya tangkap siswa terhadap suatu materi, khususnya tematik.

Lingkungan belajar itu ada berbagai macam, guru kelas III menjelaskan⁵⁵:

“Lingkungan belajar itu ada beberapa jenis mbak, yang pertama yaitu lingkungan sosial meliputi kehidupan bermasyarakat, lingkungan personal mengenai kehidupan pribadinya, lingkungan sumber daya alam, dan lingkungan budayanya. Semua jenis lingkungan tersebut mempunyai pengaruh besar dalam pembelajaran khususnya dalam membuat media pembelajaran.”⁵⁶

⁵⁴ D. LS. 19-10-2020, 11.00

⁵⁵ O. GK3.E.16-11-2020, 10.30

⁵⁶ W.GK3.E,... 10.30



Gambar 4.18 Budaya Al-Barzanji saat acara keagamaan di lingkungan masyarakat.⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, diperoleh bahwa lingkungan belajar itu terdiri dari berbagai macam diantaranya lingkungan sosial, lingkungan personal, lingkungan sumber daya alam, dan lingkungan budaya yang semua itu berpengaruh pada proses pembelajaran.

Guru kelas IV juga menambahkan⁵⁸:

“Karna disini kan lingkungannya termasuk pedesaan ya mbak, jadi pembuatan media pembelajaran disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Beda dengan lingkungan diperkotaan atau area kota”.⁵⁹

⁵⁷ D. LB.16-11-2020, 10.30

⁵⁸ O.LP. 16-10-2020, 11.00

⁵⁹ W.GK4.KM.16-10-2020, 11.00



Gambar 4.19 Lingkungan pedesaan.⁶⁰

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, media pembelajaran harus disesuaikan dengan lingkungan belajar karena lingkungan belajar di pedesaan dengan di perkotaan sangat berbeda. Jadi media pembelajaran yang dibuat juga berbeda, harus menyesuaikan.

Kemudian peneliti melanjutkan wawancara dengan guru kelas III mengenai contoh media pembelajaran yang digunakan. Beliau menjawab⁶¹:

“Kami disini, terutama saya biasanya menggunakan media pembelajaran yang siswa sudah akrab dengan sehari-harinya. Misal pada pembelajaran tematik yang memiliki keterkaitan antara mata pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, dan Seni Budaya Keterampilan, saya menggunakan tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah agar peserta didik langsung dapat mengeksplor lebih jauh lagi mengenai tumbuhan tersebut seperti

⁶⁰ D.LP. 16-10-2020, 11.00

⁶¹ O.MP.K3. 27-11-2020, 09.00

daunnya, dll sehingga dengan mudah mengaitkan dengan mata pelajaran lainnya mbak”.⁶²



Gambar 4.20 Media dari bahan yang ada dilingkungan sekitar (Tema 8 Subtema 1 Pertemuan ke-4).⁶³

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, guru membuat media pembelajaran yang sudah akrab dengan siswa, misalnya media pembelajaran berupa gambar buah yang ada disekitar mereka, dll.

Beliau juga menambahkan⁶⁴:

“Misal juga dalam lingkungan masyarakat juga bisa digunakan referensi dalam membuat media pembelajaran dengan materi kewarganegaraan, lingkungan personal bisa digunakan referensi dalam membuat media pembelajaran mengenai kebiasaan/norma-norma sehari-hari. Lingkungan sumber daya alam bisa digunakan referensi membuat media pembelajaran mengenai materi SDA sekitar kita, dan lingkungan budaya dapat dijadikan referensi untuk membuat media pembelajaran dengan materi IPS maupun Seni Budaya.”⁶⁵

⁶² W.GK3.E.27-11-2020, 09.00

⁶³ DMP.K3.27-11-2020, 09.00

⁶⁴ O. LM.16-11-2020, 10.30

⁶⁵ W.GK3.E.16-11-2020, 10.30



Gambar 4.21 Lingkungan masyarakat yang berprofesi sebagai petani (Tema 8 Subtema 1 Pertemuan ke-3).⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, diperoleh bahwa media pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar diantaranya lingkungan masyarakat, kehidupan pribadi, SDA, dan budaya sekitar.

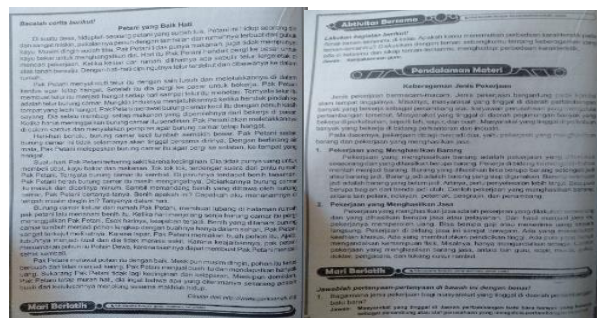
Dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik, guru kelas III menjelaskan⁶⁷:

“yang perlu diperhatikan dalam membuat media dengan menyesuaikan lingkungan sekitar ialah memahami isi dari tema yang akan dijarkan, kemudian menentukan media dari lingkungan yang cocok untuk menyampaikan materi tersebut mbak. Alat-alat lain yang dipersiapkan cuma alat-alat sederhana seperti gunting, penggaris, pensil warna, dll sesuai kebutuhan.”⁶⁸

⁶⁶ D.LM.16-11-2020, 10.30

⁶⁷ O. PMP.27-11-2020, 09.00

⁶⁸ W.GK3.E.27-11-2020, 09.00



Gambar 4.22 Materi Kelas IV Tema 8 sub tema 3 pertemuan ke-3.⁶⁹

Dari wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, guru harus mempelajari dahulu materi yang akan diajarkan dan menemukan inti dari materi tersebut sehingga guru dapat menentukan media pembelajaran apa yang akan dibuat dan cocok dengan materi. Langkah-langkah dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar siswa antara lain; mempelajari materi, memahami inti materi, menentukan media yang cocok, dan memperhatikan keikutsertaan siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang dibuat dalam proses pembelajaran.

Peneliti juga melakukan observasi di ruang kelas IV untuk memperoleh informasi mengenai media pembelajaran yang pernah digunakan.⁷⁰

”Pada pembelajaran Tema 8 Subtema 3 mengenai pekerjaan, kita sebagai guru berinisiatif untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dihasilkan dari

⁶⁹ D. MT.K4.27-11-2020, 09.00

⁷⁰ O.RK4.MP.19-10-2020, 11.00

pekerjaan petani. Disini kita menggunakan biji kedelai dan biji kacang hijau.”⁷¹



Gambar 4.23 Pemanfaatan biji-bijian yang terdapat di lingkungan sekitar untuk media pembelajaran.⁷²

Dalam kesempatan observasi ini, peneliti melihat guru kelas III dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik. Kali ini ibu Eva’atussalamah mau membuat media pembelajaran untuk materi Tema 3 “Benda di Sekitarku”, Sub Tema 1 “Aneka benda disekitarku”, pelajaran ke-1. Beliau menjelaskan:

“Untuk Tema 3 kali ini kan tentang lingkungan sekitar ya mbak, jadi kita siapkan dulu alat dan bahan yang terdapat di lingkungan sekitar.”⁷³

⁷¹ W.GK4.MP. 19-10-2020, 11.00

⁷² D.RK4.19-10-2020, 10.55

⁷³ W.GK3.E.16-11-2020, 09.00



Gambar 4.24 Alat dan bahan dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik.⁷⁴

Dari hasil observasi dengan ibu Eva'atussalamah selaku guru kelas III diperoleh bahwa langkah pertama yaitu menyiapkan alat dan bahan untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekitar.⁷⁵

“Saya memilih daun yang sering tumbuh disekitar rumah peserta didik dan alat pendukung lainnya yaitu pensil, bolpoin, gunting, lem, dan kertas kosong. Setelah itu mulai menempelkan daun tersebut ke kertas kosong tersebut”⁷⁶



Gambar 4.25 Guru menempelkan daun pada kertas kosong.⁷⁷

⁷⁴ D.GK3.E.16-11-2020, 09.00

⁷⁵ O.MP.E.27-11-2020,09.30

⁷⁶ W.GK3,... 09.35

⁷⁷ D.GK3.E,... 09.35

Dari hasil observasi dengan ibu Eva'atussalamah selaku guru kelas III diperoleh bahwa langkah selanjutnya yaitu dengan menempelkan bahan ke dalam kertas kosong yang sudah disiapkan.⁷⁸

“Langkah selanjutnya yaitu menumpuk dua daun yang berbeda ukuran tersebut kedalam kertas kosong. Daun yang berukuran lebih lebar di tempatkan di bawah daun yang ukurannya lebih kecil”⁷⁹



Gambar 4.26 Guru menumpuk dua daun yang berukuran berbeda.⁸⁰

Dari hasil observasi dengan ibu Eva'atussalamah selaku guru kelas III diperoleh bahwa langkah selanjutnya yaitu dengan menumpuk dua daun yang berukuran berbeda. Daun yang berukuran lebih lebar diletakkan di bawah daun yang berukuran lebih kecil.⁸¹

“Langkah selanjutnya yaitu membuat pola dari daun tersebut. Dari daun yang sudah ditempel bisa di kreasikan se kreatif mungkin menjadi bentuk apa saja, tapi saya kali ini menggambar bentuk kura-kura.”⁸²

⁷⁸ O.MP.E.27-11-2020,09.30

⁷⁹ W.GK3.E.27-11-2020, 09.30

⁸⁰ D.GK3.E,... 09.30

⁸¹ O.MP.E.27-11-2020,09.30

⁸² W.GK3.E,... 09.30



Gambar 4.27 Guru berinovasi dengan menggambar hewan dari media daun.⁸³

Dari hasil observasi dengan ibu Eva'atussalamah selaku guru kelas III diperoleh bahwa langkah selanjutnya yaitu dengan menggambar suatu binatang yang berbahan dasar dari daun yang sudah ditempelkan tadi.

Pengaruh penggunaan lingkungan belajar sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik, guru kelas IV menjelaskan⁸⁴:

“Membuat media pembelajaran dengan mempertimbangkan lingkungan sekitar lebih berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daripada membuat media pembelajaran yang berbeda dengan lingkungan sekitar. Hal ini terjadi karena, peserta didik sudah mengenal lingkungan yang dijadikan bahan media pembelajaran sehingga peserta didik hanya perlu mendalami lebih jauh lagi mengenai apa yang mereka sudah ketahui dalam sehari-harinya”⁸⁵

⁸³ D.GK3.E,... 10.35

⁸⁴ O. PLB.K4.16-10-2020, 11.00

⁸⁵ W. GK4.KM,... 11.00



Gambar 4.28 Lingkungan sekitar untuk referensi dalam membuat media pembelajaran.⁸⁶

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, diperoleh bahwa penyesuaian media pembelajaran dengan lingkungan sekitar sangat berpengaruh pada pemahaman, keaktifan, dan motivasi belajar peserta didik.

Dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar terdapat kendala. Ibu Eva'atussalamah selaku guru kelas III mengungkapkan⁸⁷:

“Kesulitan dalam membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar itu saat menentukan bahan apa yang sudah tersedia di lingkungan yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan mbak. Kan kita memilih sesuatu hal yang ada dilingkungan sekitar, setelah itu kita harus dapat berinovasi dengan benda tersebut agar dapat digunakan untuk menyampaikan materi dari beberapa mapel yang saling berkaitan dalam suatu tema atau sub tema. Kesulitannya disitu mbak, karena pintar-pintarnya kita untuk membuat hal tersebut.”⁸⁸

⁸⁶ D. LS,... 11.00

⁸⁷ O.KMMP. GK3.27-11-2020, 10.00

⁸⁸ W.GK3.E,... 10.00



Gambar 4.29 Media pembelajaran memanfaatkan media tanah liat (Tema 8 Subtema 3 Pertemuan ke-6).⁸⁹

Bila tanah liat sekarang sulit ditemukan, guru kelas III mempunyai solusinya. Beliau mengatakan⁹⁰:

“Tanah liat bisa diganti dengan kertas koran bekas atau bisa buku bekas yang sudah tidak terpakai. Caranya dengan memotong kertas tersebut sekecil mungkin kemudian direndam ke dalam air sambil diremas biar hancur. Setelah hancur ditiriskan dan bubur kertas dicampur dengan lem (bisa lem kayu), setelah itu bisa dibentuk sesuai dengan gambar yang diinginkan.”⁹¹



Gambar 4.30 Bubur kertas bisa digunakan untuk mengganti tanah liat dalam membuat media pembelajaran.⁹²

⁸⁹ D. MP.K3.27-11-2020, 10.00

⁹⁰ O. MP.K3.27-11-2020, 10.00

⁹¹ W. MP.K3,... 10.00

⁹² D. MP.K3,... 10.00

Dari hasil wawancara dengan ibu Eva'atussalamah selaku guru kelas III, diperoleh bahwa terdapat kendala dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik. Kendala tersebut yaitu penyesuaian bahan yang ada di sekitar dengan materi yang akan disampaikan. Kita sebagai guru harus teliti dalam memilih bahan yang berasal dari lingkungan karena tidak semua bahan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Mengenai kendala-kendala tersebut, guru kelas III mempunyai solusinya. Beliau menjelaskan⁹³:

“Untuk mengatasi kendala tersebut, saya berinisiatif untuk melakukan inovasi terhadap bahan yang sudah ada di lingkungan sekitar. Inovasi tersebut bisa berupa menambahkan media pendukung lainnya agar bahan yang ada di lingkungan tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan materi sesuai yang diinginkan.”⁹⁴



Gambar 4.31 Memanfaatkan bagian dari tumbuhan jagung untuk membuat media pembelajaran (Tema 8 Subtema 4 Pertemuan ke-3).⁹⁵

⁹³ O. SMMP.GK3. 27-11-2020, 10.00

⁹⁴ W.GK3.27-11-2020, 10.00

⁹⁵ D. GK3,... 10.00

Dari hasil wawancara dengan Eva'atussalamah selaku guru kelas III, diperoleh bahwa kendala dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik dapat diatasi dengan melakukan inovasi terhadap benda/bahan yang sudah ada di lingkungan sekitar sehingga benda/bahan tersebut dapat digunakan untuk menyampaikan materi sesuai dengan tema/ sub tema yang akan diajarkan.

c. Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang Menarik untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung.

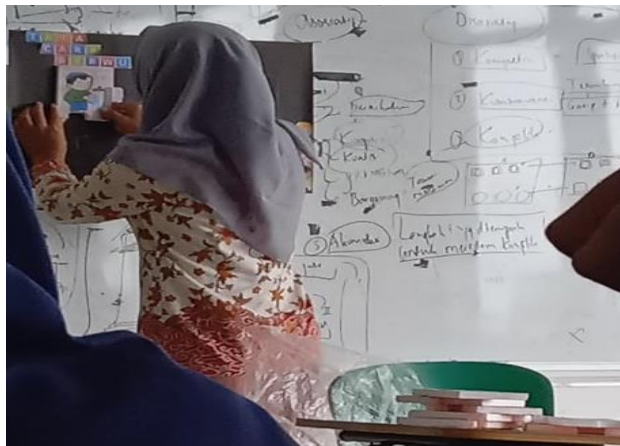
Dalam membuat media pembelajaran tematik guru memiliki kreativitas yang bisa membuat media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dapat diketahui dari hasil wawancara sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, tentang kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran tematik yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, beliau mengungkapkan⁹⁶:

“Sesuai yang sudah saya jelaskan tadi ya mbak, bahwa pembelajaran tematik itu masih dianggap sulit jadi perlu usaha lebih lagi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Jadi kita sebagai guru harus dapat berinovasi dalam membuat media pembelajaran”.⁹⁷

⁹⁶ O. GK4.KM. 16-10-2020, 11.00

⁹⁷ W. GK4.KM,... 11.00



Gambar 4.32 Media pembelajaran puzzle (Tema 8 Subtema 2 Petemuan ke-2).⁹⁸

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tulungagung, dalam membuat media pembelajaran tematik, kreativitas guru dan inovasinya sangat diutamakan. Karena membuat media pembelajaran tematik itu perlu usaha yang lebih dalam memahami suatu inti materi.

Beliau juga menambahkan⁹⁹:

“Membuat media pembelajaran itu juga tidak asal membuat terus jadi gitu aja mbak. Karena media pembelajaran yang dibuat itu sudah pasaran atau bisa disebut sudah sering digunakan membuat siswa bosan juga akhirnya, jadi kita harus pintar-pintar berinovasi”.¹⁰⁰

⁹⁸ D. GK4.KM,... 11.00

⁹⁹ O. GK4.16-10-2020, 11.15

¹⁰⁰ W. GK4.KM,... 11.00



Gambar 4.33 Memanfaatkan kardus bekas untuk membuat media pembelajaran berbentuk kaktus (Tema 8 Subtema 3 Pertemuan ke-6).¹⁰¹

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak Kalidawir Tuungagung, media pembelajaran yang dibuat harus beda dengan media pembelajaran yang dibuat sebelumnya. Karena terlalu sering media pembelajaran tersebut digunakan secara berulang-ulang bisa saja membuat peserta didik bosan.

Saya juga melakukan wawancara dengan guru kelas III B yaitu ibu Eva'atussalamah S.Pd mengenai pentingnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran beliau mengatakan¹⁰²:

“Saya sebagai guru kelas selalu mengusahakan untuk membuat media pembelajaran pada setiap proses pembelajaran. Media yang saya buat itu sederhana saja mbak, misal berupa gambar gitu.”¹⁰³

¹⁰¹ D. GK4.KM,... 11.15

¹⁰² O. MMP.GK3.E.16-11-2020, 10.30

¹⁰³ W.GK3.E,... 10.30



Gambar 4.34 Media pembelajaran berupa gambar (Tema 8 Subtema 1).¹⁰⁴

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, diperoleh bahwa guru kelas III selalu berusaha membuat media pembelajaran pada setiap proses pembelajaran. Media yang di buat juga tidak rumit, cukup sederhana tapi tujuan pembelajaran tetap tersampaikan.

Beliau juga menambahkan¹⁰⁵:

“Media yang sederhana yang saya buat itu yang berbeda dengan sebelum-sebelumnya mbak, jadi sederhana tapi tetap mengutamakan inovasi dan kreativitasan guru”¹⁰⁶



Gambar 4.35 Media pembelajaran dari biji-bijian sekitar (Tema 8 Subtema 3).¹⁰⁷

¹⁰⁴ D. GK3.E.16-11-2020, 10.30

¹⁰⁵ O. MP.K3,... 10.30

¹⁰⁶ W.GK3,... 10.30

¹⁰⁷ D. MP.K3,... 10.30

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, diperoleh bahwa media pembelajaran yang dibuat tetap mengutamakan inovasi dan kreativitas.

Media pembelajaran yang menarik menurut guru kelas III¹⁰⁸:

“Media pembelajaran dikatakan menarik jika media tersebut membuat siswa penasaran dan bersemangat dalam mengaplikasikan media pembelajaran tersebut mbak.”¹⁰⁹



Gambar 4.36 Semangat peserta didik dalam mengaplikasikan media pembelajaran.¹¹⁰

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, media pembelajaran yang menarik yaitu media pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa penasaran siswa dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

¹⁰⁸ O.MM.K3.E.27-11-2020, 09.00

¹⁰⁹ W.GK3.E,... 09.00

¹¹⁰ D. MB.27-11-2020, 09.00

Peneliti juga melakukan observasi di ruang kelas IV untuk memperoleh informasi mengenai media pembelajaran yang pernah digunakan.¹¹¹

“Contoh media pembelajaran yang pernah dibuat bisa mbak lihat di ruang kelas ya mbak. Ini media pembelajaran Kelas IV Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran ke-6 tentang karya tiga dimensi dan cerita fiksi”¹¹²



Gambar 4.37 Gambar kelinci dengan menggunakan tumbuhan kapas.¹¹³

Mengenai cara membuat media pembelajaran yang menarik, guru kelas III menjelaskan:

“Dalam membuat media pembelajaran yang menarik, guru harus bisa berinovasi dengan memperhatikan faktor kebutuhan belajar dan lingkungan belajar seperti yang sudah saya jelaskan tadi mbak. Inovasi yang saya maksud itu bukan semua harus dengan hal yang baru, tetapi juga bisa menggunakan hal yang lama dengan diberi sentuhan kreativitas dan ide-ide yang baru sehingga media pembelajaran yang di buat menjadi menarik.”¹¹⁴

¹¹¹ O.RK4.MP.19-10-2020, 11.00

¹¹² W.MP.GK4,... 11.05

¹¹³ D.MP.RK4,... 10.55

¹¹⁴ W.GK3.E.16-11-2020, 10.30

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung, kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik terletak pada inovasi guru terhadap hal-hal yang lama menjadi suatu yang baru sehingga media pembelajaran tersebut menarik bagi peserta didik.

Mengenai cara membuat media pembelajaran tematik yang menarik, guru kelas III mengungkapkan¹¹⁵:

“Sebelum membuat media pembelajaran yang menarik, guru harus mengetahui kemampuan siswa dulu, sudah sejauh mana daya tangkap siswa terhadap suatu materi yang akan diajarkan. Kemudian kemampuan siswa tersebut dikembangkan dengan dukungan media yang sudah akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa, misal mengaitkan lingkungan sekitar sekolah ke dalam materi tersebut”.¹¹⁶



Gambar 4.38 Guru menyampaikan suatu materi dengan media.¹¹⁷

Dari hasil wawancara dengan guru kelas III di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung diperoleh bahwa dalam membuat media pembelajaran yang menarik guru perlu

¹¹⁵ O.MP.K4.16-11-2020, 11.00

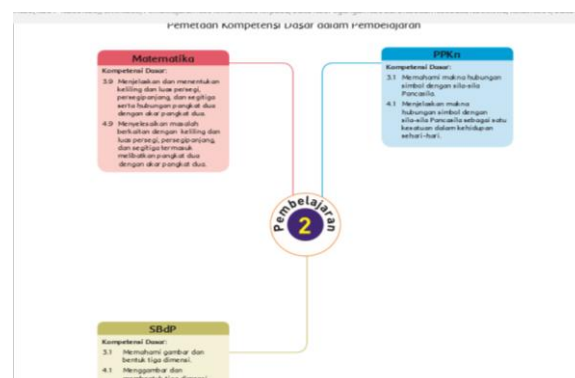
¹¹⁶ W.GK4.KM,... 11.10

¹¹⁷ D.GK3.E.16-11-2020, 11.15

memperhatikan kemampuan siswa terlebih dahulu, kemudian menyesuaikan kemampuan siswa dengan materi yang akan diajarkan, dan menggunakan lingkungan sekitar untuk referensi dalam membuat media pembelajaran.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di MI Al-Hidayah 02 Betak, guru kelas IV memperlihatkan kreativitasnya dalam membuat media pembelajaran yang menarik. Beliau saat itu membuat media pembelajaran untuk Tema 4 Sub tema 3 pembelajaran ke-2. Beliau menjelaskan sekaligus mempraktikkan¹¹⁸:

“Kita pelajari dulu mbak mapel apa saja yang terdapat pada pembelajaran ke-2 tersebut, mempelajari isi materinya dan memahaminya. Pada pembelajaran ke-2 ini terdapat pengintegrasian 3 mapel yaitu Matematika, Pkn, dan Seni Budaya. Materi matematika mengenai tentang segitiga, materi PKn mengenai tentang sila ke-3, dan materi Seni Budaya mengenai tentang menggambar”.¹¹⁹



Gambar 4.39 Pemetaan materi kelas IV tema 4 sub tema 3 pembelajaran ke-2.¹²⁰

¹¹⁸ O. MMP.K4.19-10-2020, 10.30

¹¹⁹ W.GK4.KM,... 10.30

¹²⁰ D.PM.K4,... 10.30

Dari hasil observasi dengan Bapak Khoirul Mustajib, S.Ag didapatkan bahwa sebelum membuat media pembelajaran, guru mempelajari dan memahami materi yang akan disampaikan. Pada observasi kali ini bertepatan dengan materi Tema 4 Sub Tema 3 pelajaran ke-2. Yang didalamnya memuat 3 mapel yaitu matematika, PKn, dan seni budaya.¹²¹

Kemudian beliau melanjutkan:

“Setelah memahami materi yang akan disampaikan, saya menentukan media yang cocok untuk menyampaikan ketiga mapel tersebut agar saling berkaitan. Kali ini saya memilih menggunakan kertas origami sebagai bahan utama dalam membuat media. Alat pendukung lainnya diantaranya, kertas kosong, gunting, pensil, bolpoin, lem, dan penggaris”.¹²²



Gambar 4.40 Guru mempersiapkan alat dan bahan untuk membuat media yang menarik.¹²³

Dari hasil observasi dengan guru kelas IV Bapak Khoirul Mustajib, diperoleh bahwa kertas origami dipilih sebagai bahan utama dalam membuat media pembelajaran dengan alat-alat

¹²¹ O.GK4.MP.19-10-2020, 10.35

¹²² W.GK4. 19-10-2020, 10.30

¹²³ D.AB.MP,... 10.35

pendukung lainnya seperti gunting, penggaris, lem, kertas kosong, pensil, bolpoin.¹²⁴

“Setelah alat dan bahan siap, kertas origami yang berbentuk persegi supaya menjadi segitiga, dilipat dengan sisi miringnya. Lakukan hal yang sama sesuai dengan jumlah yang di inginkan”.¹²⁵



Gambar 4.41 Guru melipat kertas origami¹²⁶

Dari hasil observasi dengan bapak Khoirul Mustajib selaku guru kelas IV, diperoleh bahwa langkah selanjutnya yaitu kertas origami yang berbentuk persegi dilipat agar menjadi bentuk segitiga.¹²⁷

“Kemudian rekatkan kertas origami yang sudah dilipat ke kertas kosong yang sudah disediakan”.¹²⁸

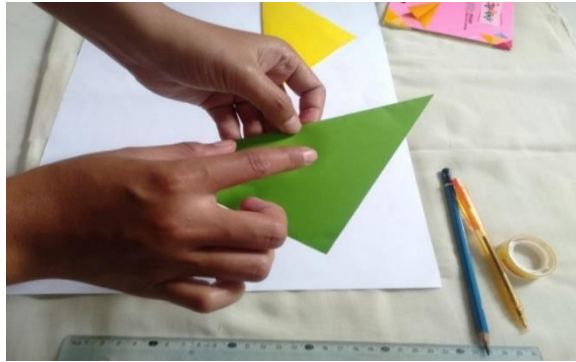
¹²⁴ O.MP.K4.19-10-2020, 10.30

¹²⁵ W.GK4.KM,... 10.35

¹²⁶ D.GK4.KM.19-10-2020, 10.35

¹²⁷ O.GK4.KM. 19-10-2020,10.30

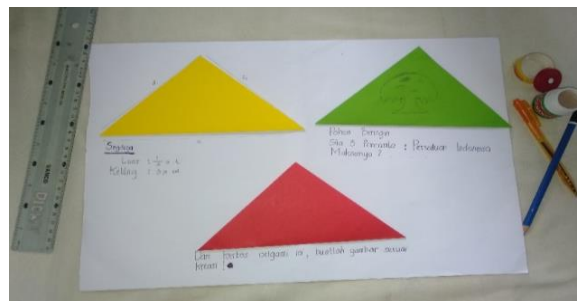
¹²⁸ W.GK4.KM,... 10.35



Gambar 4.42 Guru menempelkan kertas origami yang sudah dilipat pada kertas kosong.¹²⁹

Dari hasil observasi dengan bapak Khoirul Mustajib selaku guru kelas IV, diperoleh bahwa langkah selanjutnya yaitu menempelkan kertas origami yang telah dilipat menjadi bentuk segitiga ke kertas kosong.¹³⁰

“Setelah 3 segitiga merekat. Kemudian kita menggunakan segitiga pertama sebagai penyampaian materi luas dan keliling segitiga, kemudian pada segitiga kedua dilengkapi dengan gambar pohon beringin untuk menjelaskan materi sila ke-3 Pancasila, dan segitiga yang ketiga digunakan untuk mengasah kemampuan menggambar dan berkreasi peserta didik dengan bangun segitiga.”¹³¹



Gambar 4.43 Media dengan kertas origami dapat menyampaikan materi dalam tiga mapel.¹³²

¹²⁹ D.MP.T,..., 10.35

¹³⁰ O.MP.K4.19-10-2020, 10.30

¹³¹ W.GK4.KM,... 10.40

¹³² D.MP.K4,... 10.40

Dari hasil observasi dengan guru kelas IV Bapak Khoirul Mustajib, diperoleh bahwa hanya dengan kertas origami guru dapat kreatif membuat media pembelajaran tematik sehingga penyampaian 3 mapel saling keterhubungan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Media pembelajaran yang menarik dapat memberikan beberapa keuntungan, seperti yang diungkapkan guru kelas IV, beliau mengatakan¹³³:

“Saat guru dapat membuat media yang dianggap menarik, hal itu mendapat rasa kepuasan tersendiri pada diri guru karena dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Selain itu media pembelajaran yang menarik sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Suatu pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan, siswa juga akan terlibat aktif selama proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.”¹³⁴



Gambar 4.44 Peserta didik terlibat aktif dan tujuan pembelajaran tercapai.¹³⁵

¹³³ O.MMP.KM. 19-10-2020, 10.55

¹³⁴ W.GK4.KM. 19-10-2020, 11.00

¹³⁵ D.MB.K4,... 11.00

Dari hasil wawancara dengan guru kelas IV di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung membuat media pembelajaran yang menarik memiliki beberapa keuntungan diantaranya, memberikan kepuasan tersendiri bagi guru karena dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki, media yang menarik juga dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, menyenangkan, dan tujuan pembelajaran tercapai karena peserta didik terlibat aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam membuat media pembelajaran yang menarik, ada beberapa kendala yang dihadapi. Bapak Khoirul Mustajib selaku guru kelas IV mengungkapkan¹³⁶:

“Kendala dalam membuat media pembelajaran yang menarik itu ada banyak mbak, yang utama dana. Kita sebagai guru harus menyisihkan uang khusus untuk membuat media pembelajaran. Meskipun media yang dibuat sederhana, tetap saja harus ada alat pendukung lainnya. Selain itu masalah waktu, kita harus membuat media pembelajaran maksimal H-1 sebelum digunakan.”¹³⁷



Gambar 4.45 Membuat media pembelajaran dengan bahan murah dan mudah.¹³⁸

¹³⁶ O.KMMP.GK4. 16-11-2020, 10.45, 11.00

¹³⁷ W.GK4.KM,... 10.45

¹³⁸ D.MP.GK4. 16-11-2020, 11.00

Dari hasil wawancara dengan bapak Khoirul Mustajib selaku guru kelas IV, di peroleh bahwa dalam membuat media pembelajaran yang menarik terdapat beberapa kendala, diantaranya masalah dana. Dana berperan penting dalam kesuksesan membuat media pembelajaran. Karena sesederhana apapun media pembelajaran tetap butuh alat penunjang lainnya. Kemudian masalah waktu, sebagai seorang pengajar harus pandai-pandai mengatur dan membagi waktu. Dalam membuat media pembelajaran yang menarik, maksimal H-1 sebelum digunakan harus sudah dibuat.

Dengan adanya kendala-kendala dalam membuat media pembelajaran yang menarik tersebut, beliau menjelaskan cara untuk mengatasinya. Menurut beliau¹³⁹:

“Untuk masalah dana tersebut, menurut saya bisa diminimalisir dengan pembelian barang yang tidak sekali pakai. Bisa membeli bahan yang dapat digunakan lagi dalam membuat media pembelajaran berikutnya. Jadi, ada bahan yang tetap digunakan dalam pembuatan media pembelajaran selanjutnya tetapi dengan tambahan bahan-bahan yang lainnya sehingga media pembelajaran yang sebelumnya dengan yang akan di buat tetap berbeda. Kemudian mengenai waktu, sebagian pendidik sulit untuk meluangkan waktu untuk membuat media pembelajaran. menurut saya, mengenai bisa atau tidaknya meluangkan waktu tersebut tergantung niat dan kesadaran dari masing-masing individu. Kesadaran akan tanggung jawab, keberhasilan pembelajaran, dll.”¹⁴⁰

¹³⁹ O.KMMP.GK4. 19-10-2020 11.00

¹⁴⁰ W.GK4.KM,... 10.45



Gambar 4.46 Alat dan bahan yang dapat digunakan lagi.¹⁴¹

Dari hasil wawancara dengan bapak Khoirul Mustajib selaku guru kelas IV diperoleh bahwa, kendala dalam membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan dana bisa di siasati dengan pembelian bahan/barang yang tidak sekali pakai atau yang bisa digunakan untuk membuat media pembelajaran kemudian hari. Jadi, bahan/barang yang sudah dibeli sebelumnya bisa dimanfaatkan lagi dengan tambahan-tambahan bahan-bahan yang baru sehingga tetap terdapat perbedaan pada setiap media pembelajaran yang di buat. Mengenai waktu, bisa kita menanamkan adanya rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Bukan hanya kewajiban menyampaikan materi, tetapi juga berusaha mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Sehingga dengan adanya kesadaran dan tanggung jawab tersebut, seorang pendidik akan berusaha meluangkan waktu untuk membuat suatu media pembelajaran yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

¹⁴¹ D.MP.T. 19-10-2020,11.00

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan data tentang kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran tematik untuk meningkatkan motivasi peserta didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir. Berikut dilakukan temuan penelitian dari paparan data hasil wawancara dan dokumentasi:

1. Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang sesuai dengan kebutuhan belajar untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung.

Dari paparan sebelumnya dapat dikemukakan hasil temuan terkait Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang sesuai dengan Kebutuhan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi adalah sebagai berikut:¹⁴²

- a) Dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik memerlukan perhatian, kepekaan, dan teknologi.
- b) Sebelum membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, guru harus mempelajari dan memahami materi dari suatu tema atau sub tema yang akan disampaikan.¹⁴³

¹⁴² O.MP.T.KB.MI02B.

¹⁴³ W. MP.T.KB. MI02B.

- c) Membuat media pembelajaran dengan memahami kebutuhan belajar peserta didik melalui pengalaman peserta didik itu sendiri.
- d) Membuat media pembelajaran dengan memahami kebutuhan belajar peserta didik melalui perkembangan usia peserta didik
- e) Membuat media pembelajaran dengan memahami kebutuhan belajar peserta didik dari perkembangan dan keadaan zaman
- f) Pembuatan media pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik dapat berpengaruh pada motivasi peserta didik.¹⁴⁴
- g) Kendala dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yaitu harus mampu menguasai dan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- h) Cara mengatasi kendala tersebut adalah dengan terus belajar dan mempelajari sesuatu hal yang baru yang berhubungan tentang pendidikan khususnya pembelajaran jarak jauh agar guru tetap dapat membangun dan mengawasi keaktifan dan motivasi peserta didik.

2. Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung

Dari paparan data sebelumnya dikemukakan hasil temuan terkait Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran yang sesuai

¹⁴⁴ D. MP.T.KB. MI02B.

dengan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi adalah sebagai berikut:¹⁴⁵

- a) Dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik membutuhkan pemahaman akan pengintegrasian antar mapel yang akan disampaikan, sehingga pemilihan bahan yang berasal dari lingkungan sekitar sesuai tujuan penyampaian materi yang diharapkan.
- b) Sebelum membuat media pembelajaran tematik yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik, guru harus mempelajari dan memahami materi dari suatu tema atau sub tema yang akan disampaikan.¹⁴⁶
- c) Membuat media pembelajaran dengan memperhatikan lingkungan sosial dan masyarakat sekitar
- d) Membuat media pembelajaran dengan memperhatikan sumber daya alam sekitar
- e) Membuat media pembelajaran dengan memperhatikan kebudayaan sekitar.¹⁴⁷
- f) Pembuatan media pembelajaran dengan memperhatikan lingkungan belajar peserta didik dapat berpengaruh pada motivasi peserta didik
- g) Kendala dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar peserta didik yaitu memilih bahan yang tersedia

¹⁴⁵ O.MP.T.LB. MI02B.

¹⁴⁶ W.MP.T.LB. MI02B.

¹⁴⁷ D. MP.T.LB. MI02B.

di lingkungan sekitar dan menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

- h) Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan melakukan inovasi terhadap bahan yang tersedia di lingkungan sekitar dengan cara menambahkan benda atau alat pendukung lainnya agar dapat digunakan untuk menyampaikan materi yang diinginkan.

3. Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang Menarik untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung.

Dari paparan sebelumnya dapat dikemukakan hasil temuan terkait Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Tematik yang Menarik untuk Meningkatkan Motivasi adalah sebagai berikut:¹⁴⁸

- a) Membuat media pembelajaran yang menarik memerlukan segala sesuatu yang sudah tersedia di sekitar kemudian dikembangkan sesuai materi dan kreativitas.
- b) Sebelum membuat media pembelajaran tematik yang menarik, guru harus mempelajari dan memahami materi dari suatu tema atau sub tema yang akan disampaikan.¹⁴⁹
- c) Adanya kesadaran bahwa kreativitas perlu dikembangkan secara terus menerus

¹⁴⁸ O.MP.T.M. MI02B.

¹⁴⁹ W.MP.T.M. MI02B.

- d) Adanya semangat untuk berinovasi dalam membuat media pembelajaran
- e) Adanya ide-ide baru terhadap hal-hal yang sudah ada
- f) Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.
- g) Kendala dalam membuat media pembelajaran yang menarik yaitu dana dan waktu.
- h) Cara mengatasi kendala tersebut yaitu dengan membeli bahan/alat yang dapat digunakan lagi di lain waktu sehingga pengeluaran yang berlebihan bisa diminimalisir. Mengenai waktu, jika kita menyadari akan tanggung jawab, kita akan sebisa mungkin meluangkan waktu untuk hal-hal yang dianggap merupakan suatu kewajiban sebagai seorang pendidik untuk menjamin keberhasilan proses pembelajaran.¹⁵⁰

¹⁵⁰ D.MP.T.M. MI02B.